

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Model Evaluasi Sistem Informasi (SI)

Saat ini, penelitian yang terkait evaluasi SI telah dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam model. Beberapa model tersebut seperti model *Human, Organization, Technology Fit* (HOT-Fit) dan model *Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology 2* (UTAUT2) serta model lain yang semakin berkembang.

Model HOT-Fit adalah model yang memiliki tiga faktor penting pada penerapan SI diantaranya *human, organization* dan *technology*. Model ini dapat menilai penerimaan dan keberhasilan, serta kesesuaian antara komponen tersebut dalam penerapan sistem informasi (Erlirianto et al., 2015).

Selain itu, model UTAUT2 juga adalah model untuk menilai penerimaan penerapan SI. Model ini terdiri dari tujuh faktor yang penting yaitu harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi fasilitas (*facilitating conditions*), motivasi hedonis (*hedonic motivation*), nilai harga (*price value*), dan kebiasaan (*habit*) yang digunakan dalam penerapan sistem informasi tersebut (Sheikh et al., 2017).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan evaluasi sistem informasi menggunakan HOT-Fit ataupun UTAUT 2 terlihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Pembahasan
1	Isabel Maria Macedo, 2017	<i>Predicting the acceptance and use of information and communication technology by older adults: An empirical examination of the revised UTAUT2</i>	<ul style="list-style-type: none">- Penelitian ini melakukan prediktif dari UTAUT2 untuk menjelaskan perilaku niat orang dewasa menggunakan TIK dan penelitian ini memberikan bukti dalam mendukung validitas UTAUT2 yang menjelaskan perilaku niat orang dewasa tua.- Penelitian ini memberikan bukti bahwa perilaku intensi orang dewasa yang lebih tua sangat berpengaruh dalam menentukan penggunaan aktual TIK dan harapan kinerja memiliki dampak terbesar pada niat orang dewasa yang lebih tua untuk menggunakan TIK (Macedo, 2017).

No	Penelitian	Judul	Pembahasan
2	Norman Shaw, Ksenia Sergueeva, 2019	<i>The non-monetary benefits of mobile commerce: Extending UTAUT2 with perceived value</i>	<p>- Penelitian ini melakukan modifikasi terhadap UTAUT2 untuk mengganti price value dengan nilai yang dirasakan dalam merepresentasikan nilai TI yang tidak memiliki biaya langsung yang terkait dengannya. Selain itu, penelitian ini memperluas kerangkanya dengan menambahkan konstruksi dari kalkulus privasi.</p> <p>- Peneliti menemukan kekhawatiran privasi yang dirasakan pemilik smartphone memberi dampak pada nilai yang dirasakan dan secara signifikan motivasi hedonik mempengaruhi nilai yang dirasakan dalam menggunakan <i>mobile commerce</i> (Shaw & Sergueeva, 2019).</p>
3	Silas Formunyuy Verkijika, 2018	<i>Factors influencing the adoption of mobile</i>	- Peneliti menggunakan UTAUT2 dengan tujuan

No	Penelitian	Judul	Pembahasan
		<i>commerce applications in Cameroon</i>	<p>meneliti aspek yang mempengaruhi nilai perilaku dalam penggunaan mobile banking Jordanian.</p> <p>- Penelitian ini memperlihatkan harapan kinerja, motivasi hedonis, harapan usaha dan nilai harga, serta kepercayaan mempengaruhi niat perilaku menggunakan mobile banking Jordanian secara signifikan (Silas Verkijika Formunyuy, 2018).</p>
4	Angel Herrero, Hector San Martín, María del Mar Garcia-De los Salmones, 2017	<i>Explaining the Adoption of Social Networks Sites to Share User-Generated Content: A Revision of the UTAUT2</i>	<p>- Penelitian ini menggunakan UTAUT2 untuk memahami bagaimana niat pengguna untuk berbagi pengalaman mereka dengan merek dan produk di SNS.</p> <p>- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga pendorong utama user dalam menggunakan SNS yaitu harapan kinerja, motivasi hedonis, dan kebiasaan.</p>

No	Penelitian	Judul	Pembahasan
			<p>Selain itu, kondisi fasilitas, pengaruh sisial dan masalah privasi tidak memiliki pengaruh pada niat untuk menggunakan SNS (Herrero, Martín & Salmones, 2017).</p>
5	<p>Abdullah M. Baabdullah, Ali Abdallah Alalwan, Nripendra P. Rana, Hatice Kizgin, Pushp Patil, 2019</p>	<p><i>Consumer use of mobile banking (M-Banking) in Saudi Arabia: Towards an integrated model</i></p>	<p>- Penelitian ini menggabungkan UTAUT2 dan D&M dengan tujuan memahami aspek apa saja yang mampu memberikan pengaruh untuk menggunakan mobile banking dan bagaimana menggunakan sistem tersebut dapat berkontribusi baik atas kepuasan dan loyalitas pelanggan.</p> <p>- Penelitian ini memperlihatkan faktor <i>performance expectancy, facilitating conditions, price value, habit, hedonic motivation, service quality</i> dan <i>system quality</i> memiliki dampak signifikan terhadap</p>

No	Penelitian	Judul	Pembahasan
			<p>perilaku penggunaan (Baabdullah et al., 2019).</p>
6	<p>Lourent Monalizabeth Erlirianto, Ahmad Holil Noor Ali, Anisah Herdiyanti, 2015</p>	<p><i>The Implementation of the Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) Framework to evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sistem EMR yang digunakan di rumah sakit menggunakan model HOT-Fit dan penelitian ini berguna untuk membantu memahami aspek-aspek yang saling terkait antara manusia, organisasi, dan teknologi. - Hasil penelitian mendukung bahwa kunci keberhasilan adopsi teknologi di rumah sakit dipengaruhi oleh aspek manusia dan organisasi serta teknologi itu sendiri (Erlirianto et al., 2015).
7	<p>Maryati Mohd. Yusof, Kuljis, Anastasia Papazafeiropoulou, Lampros K. Stergioulas, 2007</p>	<p><i>An evaluation framework for Health Information Systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti mengevaluasi HIS (<i>Health Information System</i>) dengan menggunakan <i>HOT-Fit model</i> dengan tujuan memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap adopsi sistem informasi tersebut.

No	Penelitian	Judul	Pembahasan
			<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian ini memperlihatkan dengan memiliki sikap dan keterampilan user, serta lingkungan yang tepat dan komunikasi yang baik dapat memiliki pengaruh positif pada adopsi sistem (Mohd et al., 2007).
8	<p>Jiunn-Woei Lian, David C. Yen, Yen-Ting Wang, 2013</p>	<p><i>An exploratory study to understand the critical factors affecting the decision to adopt cloud computing in Taiwan hospital</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti menyelidiki aspek penting yang memberikan pengaruh dalam mengambil keputusan mengadopsi cloud computing di industri rumah sakit Taiwan dengan menggunakan kerangka TOE (Teknologi-Organisasi-Lingkungan) dan dipadukan dengan model HOT-fit (<i>Human-Organization-Technology fit</i>). - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di antara empat dimensi yang diusulkan, yang paling penting adalah teknologi

No	Penelitian	Judul	Pembahasan
			<p>yang diikuti oleh faktor manusia, organisasi, dan lingkungan mempengaruhi keamanan data, kompatibilitas, biaya, top manager support, dan kerumitan dalam penerapan cloud computing di industri rumah sakit Taiwan (Lian, Yen & Wang, 2014).</p>
9	<p>Berlilana, Taqwa Hariguna, Nurfaizah, 2017</p>	<p><i>Understanding of Public Behavioral Intent to Use e-Government Service: An Extended of Unified Theory of Acceptance Use of Technology and Information System Quality</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Secara empiris metode UTAUT telah divalidasi dan diverifikasi dapat digunakan untuk menilai perilaku dan persepsi publik tentang layanan e-government. - Model yang diusulkan dalam studi ini memodifikasi dari UTAUT dan menambahkan ISQ ke model sehingga dapat diadopsi untuk tujuan menilai layanan e-government. Dari hasil penilaian peneliti, ISQ memiliki peran penting baik langsung maupun tidak

No	Penelitian	Judul	Pembahasan
			<p>langsung bagi kelangsungan sistem (Berlilana, Hariguna & Nurfaizah, 2017).</p>
10	<p>Noor Azizah K. S. Mohamadali dan Jonathan M. Garibaldi, 2010</p>	<p><i>A Novel Evaluation Model Of User Acceptance Of Software Technology In Healthcare Sector</i></p>	<p>- Penelitian ini mengusulkan model evaluasi terintegrasi untuk mengevaluasi tanggapan pengguna terhadap teknologi perangkat lunak pada sektor kesehatan. Model yang terintegrasi tersebut yakni UTAUT, DeLone & McLean, TTF. Hasil penelitian ini hanya sampai pada usulan kerangka baru (Mohamadali & Garibaldi, 2010).</p>
11	<p>Khaoula Benmoussa, Majida Laazir, Samira Khoulji dan Mohamed Larbi Kerkeb, 2019</p>	<p>Enhanced Model for Measuring Information Systems Success</p>	<p>- Penelitian ini bertujuan mengusulkan model holistik baru yang menyatukan beberapa faktor (teknologi, manusia, organisasi, dan manajemen perubahan) untuk mengukur kualitas dan keberhasilan suatu sistem informasi, serta menerapkan metode</p>

No	Penelitian	Judul	Pembahasan
			<p>multikriteria AHP untuk memilih dan memprioritaskan kriteria ini (Benmoussa, Laaziri & Khouilji, 2019).</p>
12	<p>Fawaz Alharbi, Anthony Atkins, Clare Stanier, 2016</p>	<p><i>Understanding the determinants of Cloud Computing adoption in Saudi healthcare organisations</i></p>	<p>- Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang akan memberi pengaruh dalam mengadopsi Cloud Computing di organisasi perawatan kesehatan Saudi.</p> <p>- Penelitian ini mengintegrasikan kerangka kerja TOE (Teknologi-Organisasi-Lingkungan) dengan Segitiga Strategis Sistem Informasi (Segitiga IS) dan model HOT-fit (Manusia - Organisasi Teknologi) untuk memberikan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor penentu adopsi Cloud Computing dalam layanan kesehatan organisasi</p>

No	Penelitian	Judul	Pembahasan
			(Alharbi, Atkins & Stanier, 2016).

